

## PDAM KEBUMEN KEMBALI TERIMA HIBAH AIR MINUM BERBASIS KINERJA



Sumber gambar:

<https://www.berbaginews.com/2022/02/01/pupr-berikan-hibah-program-air-minum-rp33-miliar-untuk-lombok-utara/>

### Isi Berita:

**Siaran Indonesia.com** – Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen kembali memperoleh dana Hibah Air Minum Berbasis Kinerja (HAMBK).

Keberhasilan memperoleh dana hibah ini disebut sejalan dengan visi dan misi perusahaan yaitu memberikan pelayanan di bidang penyediaan air minum dengan mengutamakan kualitas, kuantitas, kontinuitas, keterjangkauan harga, kemudahan pelayanan/pembayaran, tekanan air, serta penanganan aduan yang lebih cepat sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492 Tahun 2010.

Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen memberikan dukungan penuh dalam peningkatan kebutuhan air bersih masyarakat melalui Program Hibah Air Minum Berbasis Kinerja (HAMBK), dengan menggandeng Kemitraan Indonesia Australia Untuk Infrastruktur (KIAT) dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Program tersebut sudah dimulai sejak tahun 2021 dan didukung oleh Bupati Kebumen.

“Program HAMBK dimulai sejak tahun 2021 hingga 2024 nanti. Terdapat enam indikator kinerja yang diikuti yaitu Air Tak Berekening (ATR), Efisiensi Energi (EE), Kontinuitas Aliran (KA), Kualitas Air (KuA), Rasio Operasi (RO), dan Rencana Bisnis (RB). Pada triwulna ke-3 Agustus 2023 Kementerian PUPR menambah indikator tambahan baru yaitu Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM),” ungkap Direktur Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Zein Mustain dalam keterangan tertulisnya, Rabu (20/9).

Adapun potensi hibah yang diikuti adalah sebesar Rp 3.000.000.000, sesuai dengan nilai Surat Perjanjian Penerusan Hibah (SPPH) No. PPH-17/MK.7/DTK.03/AMBK-DFAT/2021 yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan.

Nominal tiga Miliar tersebut sudah dicairkan sebagian di tahun pertama (reimburse pertama) yaitu tahun 2022 untuk indikator RB (Rp 600.000.000), indikator KuA (Rp 375.000.000), dan Indikator RO (Rp 112.500.000).

Sehingga total reimburse yang didapatkan di tahun pertama Rp1.087.500.000. Sedangkan potensi reimburse tahun kedua yaitu tahun 2023 adalah sebesar Rp1.912.500.000 dengan rincian indikator KuA (Rp 750.000.000), indikator RO (Rp 112.500.000), indikator KA (Rp 208.312.500), dan indikator RB (Rp 841.687.500).

“Triwulan ketiga bulan Agustus 2023, Kementerian PUPR menambah indikator tambahan RPAM. Namun untuk potensi perolehan hibah belum dapat dipastikan karena masih dalam proses pelaksanaan,” Jelas Zein.

Sebelum indikator tambahan RPAM dilaksanakan, Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kebumen melaksanakan training RPAM yang dihadiri dan diikuti, serta dibuka langsung oleh Direktur Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Zein Musta'in dengan mendatangkan mentor dari Kemitraan Indonesia Australian untuk Infrastruktuir (KIAT) Darryl Jackso Perwakilan dari Australia melalui sambungan daring, selanjutnya sebagai pembicara Rachmawati Sugihartati, Moch Rangga Sururi, Yustyarso, dan perwakilan dari Kementerian PUPR.

“Peserta pelatihan merupakan karyawan Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa berjumlah 15 orang, terdiri dari 8 perempuan dan 7 laki-laki dengan multidisiplin ilmu diantaranya Keuangan (Akuntansi), Sumber Daya Manusia (Umum), Teknik dan Perencanaan serta Hubungan Langganan (Pemasaran). Kegiatan bertempat di ruang rapat Aroengbinang kantor Perumda Air Minum Tirta Bumi sentosa,” Tutur Zein Musta'in.

Zein Musta'in berharap kepada seluruh peserta yang hadir di salah satu rangkaian program HAMBK yaitu pelatihan RPAM untuk melaksanakan kegiatan dengan komitmen yang tinggi. Selain itu, seluruh anggota dapat memberikan dampak baik yang berkelanjutan untuk perusahaan.

“Kami berharap seluruh peserta yang mengikuti kegiatan RPAM ini untuk berkomitmen sungguh-sungguh melaksanakan kegiatan pengamanan air minum dalam memberikan kualitas air yang baik kepada pelanggan,” ungkap Zein Musta'in.

#### **Sumber Berita:**

1. <https://perumdaairminum-kebumen.com/pdam-kebumen-kembali-terima-hibah-air-minum-berbasis-kinerja/>, “PDAM Kebumen Kembali Terima Hibah Air Minum Berbasis Kinerja”, tanggal 20 September 2023.

2. <https://perumdaairminum-kebumen.com/pdam-kebumen-kembali-adakan-hibah-air-minum-bersih/>, “PDAM Kebumen Kembali Adakan Hibah Air Minum Bersih”, tanggal 20 September 2023.
3. <http://www.kebumenekspres.com/2023/09/pdam-kebumen-kembali-dapat-dana-hibah-3.html>, “PDAM Kebumen Kembali Dapat Dana Hibah 3 Miliar”, tanggal 20 September 2023.

**Catatan :**

- **Perusahaan Daerah Air Minum** (disingkat **PDAM**) merupakan salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kota di seluruh Indonesia. PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislatif daerah.<sup>1</sup>
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, namun pada Undang-Undang tersebut, tidak membahas Perusahaan Daerah secara khusus, hanya secara sektoral saja. Karena hal tersebut, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah untuk menggantikan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah, karena dinilai sudah terlalu tua dan butuh aturan atau norma yang baru mengenai Badan Usaha Milik Daerah.<sup>2</sup>
- Pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan Daerah mengganti nama menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) atau Perusahaan Perseroan Daerah (Perseroda). Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dalam hal ini cenderung lebih kepada Perumda. Organ tertinggi Perumda bukan dinamakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melainkan Kuasa Pemilik Modal (KPM) atau Kepala Daerah. Untuk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi untuk Perusahaan Perseroan Daerah (Perseroda) Kepala Daerah sebagai wakil daerah dapat memberikan hak substitusi kepada pejabat pemerintah daerah. Hal tersebut terdapat dalam Pasal 1 angka 14 dan 15 Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Umum Milik Daerah (BUMD).<sup>3</sup>
- Berdasarkan artikel tersebut di atas, diketahui bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen memberikan dukungan penuh dalam peningkatan kebutuhan air bersih masyarakat melalui Program Hibah Air Minum Berbasis Kinerja (HAMBK), dengan menggandeng Kemitraan Indonesia Australia Untuk Infrastruktur (KIAT) dan

---

<sup>1</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Perusahaan\\_Daerah\\_Air\\_Minum](https://id.wikipedia.org/wiki/Perusahaan_Daerah_Air_Minum)

<sup>2</sup> <https://eprints.unpak.ac.id/535/>

<sup>3</sup> Ibid

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Program tersebut sudah dimulai sejak tahun 2021 dan didukung oleh Bupati Kebumen.

- Program Hibah Air Minum Berbasis Kinerja (AMBK) adalah suatu strategi peningkatan kinerja Badan Usaha Milik Daerah Air Minum (BUMD AM) atau pemerintah daerah melalui pemberian hibah berdasarkan peningkatan kinerja yang terukur atau Performance Based Grant (PBG). Dimana sumber dana program ini berasal dari hibah pemerintah Australia melalui pemerintah pusat kepada pemerintah daerah.<sup>4</sup>
- Hibah AMBK sendiri bertujuan untuk meningkatkan kinerja BUMD AM agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas dan berkesinambungan kepada pelanggan dan meningkatkan akses air minum ke seluruh lapisan masyarakat.<sup>5</sup>
- Program Hibah air minum terkait dengan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, Pemerintah mencanangkan pencapaian target universal akses 100% air minum aman. Untuk mencapai target tersebut, kerjasama antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah perlu diwujudkan dalam program yang dilaksanakan bersama.<sup>6</sup>
- Inovasi Program bersama dalam upaya mencapai target air minum adalah Program Hibah Air Minum. Adapun Program Hibah Air Minum mencakup 2 (dua) program yang terdiri atas: Program Hibah Air Minum Perkotaan, dan Program Hibah Air Minum Perdesaan. Program Hibah Air Minum merupakan hibah dari pemerintah pusat kepada Pemerintah Daerah dengan pendekatan kinerja terukur (output-based). Pemerintah Daerah diwajibkan untuk melakukan peningkatan akses air minum bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dengan cara mengalokasikan Anggaran Pemerintah dan Belanja Daerah (APBD) untuk melakukan pembangunan sambungan rumah (SR) yang selanjutnya akan diberi dana hibah dari Anggaran Pemerintah dan Belanja Negara (APBN) berdasarkan jumlah SR yang terverifikasi bermanfaat untuk masyarakat. (*sumber: buku panduan hibah air minum 2022*)<sup>7</sup>

*Disclaimer :*

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi*

---

<sup>4</sup> <https://prokompim.wonosobokab.go.id/news-detail/monitoring-program-hibah-air-minum-berbasis-kinerja-perumda-air-minum-tirta-aji-kabupaten-wonosobo-2020-2023>

<sup>5</sup> Ibid

<sup>6</sup> <https://www.pham-apbn.com/>

<sup>7</sup> Ibid